

ABSTRAK

Fadlan Fauzian Noor : *Manajemen humas dalam meningkatkan kualitas komunikasi vertikal di Rumah Sakit Mata Cicendo (RSMC) Bandung*

Manajemen Humas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perusahaan, keberadaannya sangat membantu sekali dalam mengelola atau membina hubungan baik dengan internal dan eksternal, untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan manajemen yang di kelola dengan baik. salah satu cara untuk membangun internal yang efektif dengan menggunakan pola komunikasi vertikal, komunikasi atasan ke bawahan dan komunikasi bawahan ke atasan. Manajemen Humas dalam pengelolaanya diperlukan perangkat yang sistematis untuk mencapai tujuan tersebut, fungsi manajemen *Planning, Organizing, Aktuating, Controlling* sebagai sarana menciptakan kualitas komunikasi vertikal di Rumah Sakit mata Cicendo.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Manajemen Humas Rumah Sakit Mata Cicendo (RSMC) Bandung dalam meningkatkan komunikasi vertikal dan selebihnya utuk mengetahui bagaimana proses fungsi manajemen itu berjalan untuk menciptakan kualitas komunikasi vertikal.

Penelitian ini bertitik tolak bahwa Manajemen Humas dengan fungsinya memerlukan proses sistematis dan terencana. Dengan adanya Manajemen Humas bisa membangun hubungan yang efektif dan kondisi kerja yang kondusif.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan, melukiskan dan melaporkan suatu keadaan, suatu objek atau suatu peristiwa yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Ada pun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi dokumentasi, wawancara serta dibantu dengan studi pustaka. Data yang digunakan adalah jenis data kualitatif, yaitu data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati selama proses penelitian.

Hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Humas merupakan merupakan alat yang dinilai cukup dan efektif utnuk membangun hubungan internal yang efektif dan kondisi kerja kondusif. Pelaksanaan yang di lakukan pengoptmalisian fungsi manajemen , *Planning, Organizing, Actuating Controlling*, dimana semua bagian dari fungsi manajemen itu berfungsi membangun komunikasi vertikal lewat ,perencanaan,pengorganisasian, aktualisasi dan pengawasan kebijakan,job des kerja karyawan, koordinasi kerja, kepantiaan, dan penghargaan. Melihat Kondisi yang terjadi penulis menemukan dominasi intruksi, komunikasi dari atasan ke bawahan hanya sebagian program dan kebijakan saja yang dari bawahan ke atasan, kualitas komunikasi vertikal kurang berjalan optimal dikarnakan optimalisasi humas sebagai instalasi tidak mendapatkan porsi sebagai humasnya itu sendiri.